



KALANGWAN
JURNAL PENDIDIKAN AGAMA, BAHASA DAN SASTRA
Vol. 10 No. 2 September 2020

p-ISSN : 1979-634X

e-ISSN : 2686-0252

<http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/Kalangwan>

***TEKS DRAMA GONG SAMPIK ANALISIS BENTUK,
FUNGSI, DAN MAKNA***

Oleh :

I Wayan Sugita

Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar

E-mail: wayansugita2@gmail.com

Abstract

Research on the “Text Drama Gong Sampik Analysis Form , Function , and Meaning”, aimed to describe the structure of the building as well as the text examines the function and meaning of the text contained in the drama gong “Sampik” . This research uses , semiotic theory (Enraswara , 2008: 64) , the theory of the structure , (Teeuw , 1984: 135) . The method used in the stage of providing data using methods refer to the technical note . In addition, using interviews with recording techniques and record . Furthermore, in the stage of data analysis using descriptive analytic techniques are also used literally and idiomatically . At the stage of presentation of the data , the method used is an informal method of inductive and deductive techniques . The results showed that ; (1) analyzes the structure of the text form of drama that builds drama gong “Sampik” There are four, namely : prologue , stage , scenes , and dialogue, and the narrative structure of the play there are five: plot, characterization and characterization , setting , theme, and mandate. (2) the language and style of the language used in the text of the drama gong “Sampik”. (3) text functions drama gong “Sampik” there are some functions that are contained in each babaknya quote quote that reflects situation or social reality. (4) the meaning of the text drama gong “Sampik” This is a search for identity .

Keywords: Text , Drama Gong

I. LATAR BELAKANG

Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog dialog para tokohnya. Drama sebagai karya sastra

sebenarnya hanya bersifat sementara, sebab naskah drama ditulis sebagai dasar untuk di pentaskan. (Sumardjo & Saini, 1988 : 31). Menurut Tarigan, (1984 : 88) perlu ditegaskan

di sini bahwa kalau berbicara tentang jenis atau genre di dalam drama, maka pembagian itu jelas berdasarkan isi. selain dari segi isi, drama juga memiliki suatu bentuk yang bentuknya tersebut di bagi lagi menjadi tiga bagian, yaitu : (1) drama dalam bentuk prosa, (2) drama

Kepopuleran drama gong di Bali membuat banyak bermunculan lakon atau cerita-cerita drama gong. Drama gong “Sampik” merupakan salah satu lakon drama gong yang ditulis oleh Ketut Putru. Teks drama gong “Sampik” ini mempunyai cerita

yang sangat menarik yang mewacanakan kisah percintaan antara Sampik dan Ing Tai yang tak pernah bersatu dan berujung kematian, dan drama gong “Sampik” merupakan salah satu rerakytan. Cerita rerakytan pada hakekatnya adalah menceritakan tokoh kehidupan manusia.

Ditambah dengan adanya keterjalinan yang baik dalam strukturnya yang menjadi suatu kesatuan, menjadikan jalan cerita drama ini sangat menarik untuk disaksikan dan kemudian dibuat naskah dalam penelitian ini. Ketertarikan setelah membaca teks drama gong “Sampik” dalam cetakan buku ini berlanjut dengan keinginan untuk menelitinya dengan pendekatan bentuk dan makna yang terkandung dalam drama gong tersebut, karena ditunjang dengan aspek-aspek

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, maka cerita dalam drama gong “Sampik” dipandang layak untuk dijadikan objek penelitian dan dari hasil pengamatan. Penelitian ini akan dianalisis dari segi bentuk dan makna yang terkandung dalam teks drama gong, sehingga nantinya dapat diperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan tentunya dapat bermanfaat bagi pembaca. Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun masalah yang dirumuskan kedalam sebuah pertanyaan bagaimanakah bentuk, fungsi, dan makna teks drama gong Sampik ??

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode dan teknik yang digunakan, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap pengolahan data, dan (3) tahap

penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data dipergunakan metode membaca. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) teknik pencatatan, dan (2) teknik terjemahan. Pada tahap pengolahan data, metode yang digunakan, yaitu metode deskriptif analitik. Pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode informal, yang dibantu dengan teknik deduktif dan induktif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bahasa dan Gaya Bahasa
2. Struktur Bentuk Drama
Struktur bentuk drama yang terdapat dalam drama gong “Sampik” ini sebagai berikut : (1) Prolog yaitu kata pengantar atau pendahuluan sebuah lakon. (2) Babak adalah bagian dari sebuah lakon drama. (3) Adegan ialah bagian dari sebuah lakon drama itu sendiri. (4) Dialog yaitu percakapan diantara para pelaku atau pemain dalam sebuah pementasan.
3. Satuan Naratif
Drama sebagai karya sastra sebenarnya hanya bersifat sementara, sebab naskah ditulis sebagai dasar untuk dipentaskan. Unsur-unsur instrinsik yang terkandung dalam drama gong Sampik adalah tema, alur, latar, tokoh dan amanat.
4. Fungsi dari Teks Drama Gong Sampik
karya sastra itu berfungsi sebagai pembaharu disamping bertugas sebagai penghibur (Damono, 1978 : 4). Teks drama gong “Sampik” mencerminkan situasi ataupun realitas sosial, serta drama gong ini berfungsi sebagai penghibur, karena disampaikan melalui pertunjukan yang dikemas dengan indahny. Dalam teks drama gong “Sampik” ini
5. Makna dari Teks Drama Gong Sampik

Makna adalah maksud pembicara atau penulis; pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan. Makna adalah sesuatu yang menimbulkan reaksi dalam pikiran pendengar atau pembaca karena rangsangan aspek bentuk. Makna dari Teks Drama Gong Sampik adalah cinta kasih yang tak dapat dibalaskan.

IV. SIMPULAN

1. Bentuk, drama gong “Sampik” telah memenuhi bentuk struktur sebuah karya sastra. Unsur-unsur yang membangun drama gong “Sampik” sebagai sebuah karya sastra drama dapat dibagi menjadi dua yaitu struktur bentuk drama dan struktur narasi drama. Struktur bentuk drama dalam drama gong “Sampik” terdiri dari prolog, babak, adegan, dan dialog
 - a) Prolog yang terdapat dalam drama gong “Sampik” dihadirkan pada bagian awal babak.
 - b) Babak yang terdapat dalam drama gong “Sampik” dibagi menjadi empat, yang mana dikenal dengan istilah paos
 - c) Adegan dalam drama gong “Sampik” dilihat melalui babak dapat dibagi menjadi tempat.
 - d) Dialog dalam drama gong “Sampik” dilihat dari beberapa sudut, yaitu sudut dialog yang bersifat estetis, dialog yang dapat

- e) Tema dari teks drama gong “Sampik” secara garis besar yaitu Percintaan.
 - f) Alur yang dimiliki teks drama gong “Sampik” dapat digolongkan arus lurus. Alur drama gong “Sampik” dapat dibagi menjadi lima tahap yaitu : Exposition, Komplikasi, klimaks, Resolusi dan Catastrophe.
 - g) Latar dalam teks drama gong “Sampik” dapat dibagi menjadi latar tempat, dan latar waktu
 - h) Penokohan dan perwatakan yang terdapat dalam drama gong “Sampik” dibedakan sesuai dengan peranannya dalam lakon serta fungsinya yang dibedakan menjadi tokoh sentral, tokoh utama, dan tokoh pembantu.
 - i) Amanat dari drama gong “Sampik” adalah mengenai kesetiaan terhadap satu pasangan, bagaimanapun keadaannya.
2. Analisis fungsi dari teks drama gong “Sampik” ini terdapat disetiap babak yang mencerminkan situasi ataupun realita sosial.

Daftar Pustaka

- Suasta, Ida Bagus Made. 2011. Berbicara Bahasa Bali. Denpasar : Makalah Tofani, M. Abi
- Nugroho, G.S. 1995. Sari Kata Bahasa Indonesia Lengkap. Surabaya : Kartika Surabaya.
- Yuliadi, Koes. 2005. Drama Gong Di Bali. Yogyakarta : BP ISI YOGYAKARTA